

ABSTRAK

Aditya Hagung K, G0010005, 2017. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar Belakang: Berdasarkan data Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul tingkat utilisasi masyarakat pengguna BPJS Kesehatan tahun 2015 sebesar 7,6% dan tahun 2016 sebesar 8,9% dari jumlah peserta BPJS. Angka tersebut masih jauh dari tingkat utilisasi optimal yaitu 12% s/d 15%. Pengetahuan sangatlah penting untuk merubah perilaku. Pengetahuan masyarakat tentang BPJS Kesehatan masih sangat minim terutama di daerah-daerah sehingga perlu dilakukan penyuluhan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dari populasi terjangkau . Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 40 orang. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner tentang tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Analisis data menggunakan uji parametrik *Kologorov-Smirnov* (KS-Z). Apabila data yang didapat tidak terdistribusi normal maka akan dilakukan uji non parametrik yaitu *Mann-Witney Test*.

Hasil: Diperoleh nilai mean *pretest* sebesar $54,73 \pm 3,44$ dan mean *post test* sebesar $73,83 \pm 3,49$ dengan nilai $p=0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Simpulan: Penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

Kata kunci: Penyuluhan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Aditya Hagung K, G0010005, 2017. The Effect of Counseling to The Level of Knowledge about National Health Insurance (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*) in Puskesmas Sedayu I of Bantul Regency. Script. Medical Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Based on secondary data from Puskesmas Sedayu I of Bantul Regency, the utilization rate of National Health Insurance (*BPJS Kesehatan*) is 7,6 % in 2015 and 8,9 % in 2016. This is far from optimum utilization rate of 12% - 15%. Knowledge is important to change people's behavior so to increase the level of knowledge of *BPJS Kesehatan* there is need to do counseling in this area.

Methods: This research is a pre-experimental designs with one group pretest-posttest design. The sampling method used is cluster sampling within reachable population that counted total sample needed is 40 people. The data collected before and after counseling then being analyzed with Kologrov-SmirnovTest (KS-Z). If data is not distributed normally then the researcher use Mann-Whitney Test to analyzed it.

Result: From data analytic showed that pretest mean value $54,73 \pm 3,44$ and posttest mean value $73,83 \pm 3,49$ with $p=0.000 < 0.05$. This means that there is a significant effect between before and after counseling.

Conclusion: There is a significant effect between counseling and the raising of level of knowledge about National Health Insurance (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*).

Keywords: Counseling, National Health Insurance (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*), Level of Knowledge